

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Sebuah perusahaan yang akan didirikan atau sudah didirikan harus mempunyai tujuan agar dapat bertahan dalam jangka waktu yang panjang. Artinya, perusahaan tersebut dapat menjaga kelangsungan hidupnya dengan pencapaian tujuan yang optimal. Suatu tujuan akan tercapai apabila perusahaan dikelola dengan baik, sehingga sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Tujuan suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang optimal atas investasi yang telah ditanamkan dalam perusahaan. Salah satu bentuk investasi tersebut adalah aktiva tetap yang digunakan dalam kegiatan normal perusahaan yaitu aktiva yang mempunyai umur ekonomis lebih dari satu tahun. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan pengelolaan yang efektif dan kebutuhan yang tepat dalam penggunaan, pemeliharaan, maupun pencatatannya.

Bersamaan dengan berlalunya waktu, nilai ekonomis suatu aktiva tetap tersebut harus dapat dibebankan secara tepat dan salah satu caranya adalah dengan menentukan metode penyusutan. Untuk itu perlu diketahui apakah metode penyusutan yang diterapkan perusahaan telah memperhatikan perubahan nilai aktiva tetap yang menurun disebabkan karena berlalunya waktu atau menurunnya manfaat yang diberikan aktiva tetap tersebut. Perusahaan harus mampu menerapkan metode penyusutan yang tepat pada aktiva tertentu, metode

penyusutan yang berbeda akan menghasilkan alokasi biaya penyusutan yang berbeda sehingga akan mempengaruhi harga pokok penjualan dan beban usaha yang mempengaruhi besarnya laba yang akan diperoleh perusahaan. Oleh sebab itu, metode penyusutan aktiva tetap harus ditentukan secara tepat. Agar biaya penyusutan yang dibebankan dapat mencerminkan kewajaran nilai aktiva tetap pada neraca.

PT. Express Limo Nusantara Medan merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa transportasi. Dalam melakukan kegiatan operasionalnya, perusahaan memiliki berbagai macam aktiva tetap seperti tanah, gedung, kendaraan, komputer, dan peralatan lainnya. PT. Express Limo Nusantara Medan tidak dapat menjalankan kegiatan operasional tanpa adanya aktiva tetap tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka penulis mengangkat judul skripsi **“Sistem Informasi Inventaris Armada Taxi Pada PT. Express Limo Nusantara Medan Dengan Metode Jumlah Angka Tahun”**. Dalam hal ini penulis memfokuskan pembahasan mengenai inventaris/aktiva tetap armada/kendaraan taxi yang dimiliki oleh perusahaan PT. Express Limo Nusantara Medan.

I.2. Ruang Lingkup Permasalahan

Adapun beberapa tahap yang dilakukan dalam membuat ruang lingkup permasalahan adalah:

I.2.1. Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan permasalahan yang ada maka penulis mencoba mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum adanya sistem yang digunakan untuk menghitung nilai biaya penyusutan yang telah terjadi pada inventaris armada taxi setiap tahunnya di perusahaan PT. Express Limo Nusantara Medan.
2. Dalam pelaporan keuangan nilai biaya penyusutan tidak ada, sehingga menyebabkan biaya menjadi lebih kecil dan laba yang dihasilkan jadi lebih besar dari sebenarnya.

I.2.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang ada pada PT. Express Limo Nusantara Medan yaitu:

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem untuk menghitung nilai biaya penyusutan inventaris armada taxi dengan menggunakan metode jumlah angka tahun?
2. Bagaimana pelaporan keuangan mengenai nilai biaya penyusutan?

I.2.3. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Metode yang digunakan adalah metode jumlah angka tahun.
2. Sistem melakukan proses penilaian biaya penyusutan ke inventaris armada taxi yang menggunakan metode jumlah angka tahun.

3. Basis data yang digunakan yaitu MySQL.
4. Bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat aplikasi yaitu Java, SE.
5. IDE yang digunakan untuk mengembangkan aplikasi yaitu Netbeans 7.2.
6. Model sistem dengan menggunakan UML 2.0.

I.3. Tujuan Dan Manfaat

Tujuan dan manfaat yang penulis peroleh dari penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

I.3.1. Tujuan

Tujuan pada penelitian ini yaitu:

1. Merancang sistem untuk mempercepat perhitungan nilai biaya penyusutan.
2. Mengetahui pencatatan pelaporan nilai biaya penyusutan.

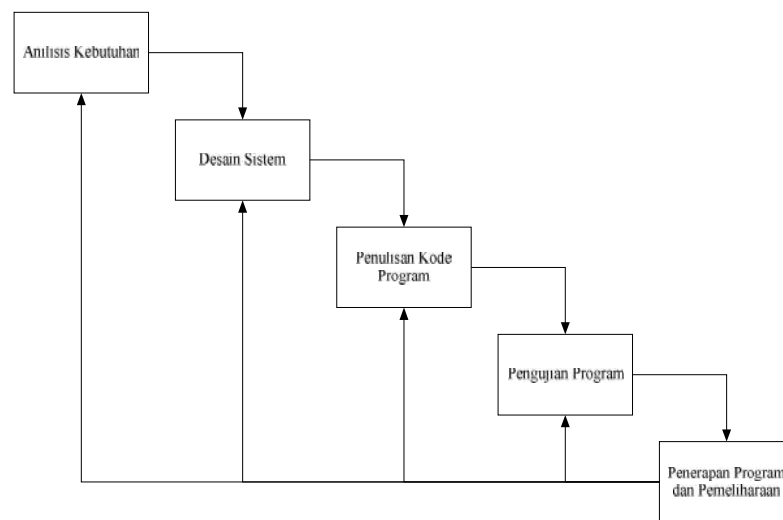
I.3.2. Manfaat

Manfaat pada penelitian ini yaitu:

1. Menghindari kesalahan dalam perhitungan nilai biaya penyusutan.
2. Mengetahui nilai dari penyusutan yang terjadi setiap tahun pada inventaris.
3. Mempermudah pembuatan laporan keuangan dalam menetapkan nilai biaya penyusutan.

I.4. Metodologi Penelitian

Adapun metodologi penelitian yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini adalah dapat dilihat pada gambar I.1 sebagai berikut:



Gambar I.1. Prosedur Perancangan

Pada gambar I.1. Prosedur Perancangan sistem diatas dapat diuraikan ke dalam beberapa tahap yaitu Analisis Kebutuhan, Desain Sistem, Penulisan Kode Program, Pengujian, Penerapan Program dan Pemeliharaan. Adapun penjelasan dari beberapa tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan

Dalam langkah ini merupakan tahapan kebutuhan sistem. Tahapan yang dibutuhkan dalam menyelesaikan penelitian ini yaitu:

a. Studi Lapangan

Merupakan metode yang dilakukan dengan mengadakan studi langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yaitu peninjauan langsung ke lokasi studi. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah:

1). Pengamatan (*Observation*)

Merupakan salah satu metode pengumpulan data yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Kegiatannya dengan melakukan pengamatan langsung ke PT. Express Limo Nusantara Medan.

2). Sampel

Mengambil contoh-contoh data yang diperlukan seperti menanyakan langsung kepada karyawan bagian inventaris PT. Express Limo Nusantara Medan.

3). Wawancara (*Interview*)

Penulis melakukan pengambilan data-data yang berhubungan dengan pendataan inventaris dengan cara melakukan wawancara langsung kepada pegawai bagian inventaris di PT. Express Limo Nusantara Medan

b. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penulis melakukan studi pustaka untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan penulisan skripsi dari berbagai sumber bacaan seperti buku panduan pembuatan aplikasi pengolah basis data MySQL dengan Java, manajemen basis data, dan buku atau jurnal yang membahas tentang konsep pembuatan akuntansi penyusutan inventaris.

2. Desain Sistem

Alat bantu yang digunakan dalam mendesain sistem berorientasi objek berbasis UML adalah sebagai berikut:

a. *Use case Diagram*

Use case diagram merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat. *Use case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat. Dapat dikatakan *use case* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut.

b. *Diagram Aktivitas (Activity Diagram)*

Activity Diagram menggambarkan *workflow*(aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis

c. *Diagram Urutan (Sequence Diagram)*

Sequence diagram menggambarkan kelakuan objek pada *usecase* dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan pesan yang dikirimkan dan diterima antar objek.

d. *Class Diagram (Diagram Kelas)*

Merupakan hubungan antar kelas dan penjelasan detail tiap-tiap kelas di dalam model desain dari suatu sistem, juga memperlihatkan aturan-aturan dan tanggung jawab entitas yang menentukan perilaku sistem.

3. Penulisan Kode Program

Penulisan Kode Program menggunakan bahasa pemrograman Java 2 Standard Edition (J2SE) dan *database* MySQL. Spesifikasi komputer yang digunakan minimal *Intel Pentium 4*, *RAM* 512 serta *Hard Drive* 80. IDE yang digunakan untuk mengembangkan aplikasi yaitu Netbeans 7.2.

4. Pengujian Program

Pengujian program dilakukan dengan menggunakan metode pengujian Black Box.

5. Penerapan Program dan Pemeliharaan

Penerapan Program dan pemeliharaan diserahkan kepada perusahaan dan penulis hanya menyarankan perangkat lunak yang akan digunakan dalam sistem.

I.5. Keaslian Penelitian

Sebagai bukti penelitian yang akan dibuat, maka penelitian akan dibandingkan terhadap penelitian sejenis yang pernah dilakukan. Penelitian pertama yang diangkat oleh Samuel Tinangon dan Jantje J. Tinangon Jurnal EMBA Vol.2 No.4 Desember 2014, Hal. 404-412 dengan Judul “Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap dan Implikasinya Terhadap Laba Perusahaan Pada Perum Bulog Divre Sulut dan Gorontalo” dan penelitian kedua yang diangkat oleh Akhmad Sholikhin dan Berliana Kusuma Riasti dari IJNS Volume 2 No 2 – April 2013 - ISSN: 2302-5700 dengan judul “Pembangunan Sistem Informasi Inventarisasi Sekolah Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang Berbasis Web” perbandingannya dapat dilihat pada tabel I.1 dibawah ini:

Tabel I.1. Keaslian Penelitian

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Samuel Tinangon dan Jantje J. Tinangon	Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap dan Implikasinya Terhadap Laba Perusahaan Pada Perum Bulog Divre Sulut dan Gorontalo	Dari hasil penelitian Perum BULOG Divre Sulut dan Gorontalo dalam penyusutan aktiva tetapnya dengan menggunakan metode Garis Lurus sangat baik digunakan karena, implikasinya terhadap laba lebih tinggi nilainya dibandingkan dengan menggunakan metode perhitungan Saldo Menurun Ganda dan metode Jumlah Angka Tahun. Hal ini dikarenakan metode garis lurus mempunyai beban penyusutan yang relatif konstan dari tahun ke tahun. Sedangkan metode saldo menurun ganda dan jumlah angka tahun mempunyai beban penyusutan yang relatif menurun setiap tahunnya tetapi di awal tahun beban penyusutan dari kedua metode ini cukup besar bila dibandingkan

			dengan metode garis lurus.
2.	Akhmad Sholikhin dan Berliana Kusuma Riasti	Pembangunan Sistem Informasi Inventarisasi Sekolah Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang Berbasis Web	Dari hasil penelitian ini dengan adanya sistem informasi inventarisasi sekolah pada Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang berbasis web, petugas sekolah dari daerah manapun bisa mengakses informasi inventaris maupun bantuan melalui internet dengan fasilitas website yang telah disediakan. Sistem informasi inventarisasi sekolah ini terbukti dapat meningkatkan efektifitas dalam pengelolaan inventarisasi sekolah.
3	Rosdina Hutagalung	Sistem Informasi Inventaris Armada Taxi Pada PT. Express Limo Nusantara Medan Dengan Metode Jumlah Angka Tahun	Dari hasil penelitian ini merancang aplikasi untuk mengetahui nilai biaya penyusutan dari inventaris armada taxi agar dilakukan pelaporan keuangan mengenai biaya penyusutan dengan menggunakan metode jumlah angka tahun

I.6. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Eagle Medan yang beralamat di Jl. Sunggal, No. 131 A Medan.

I.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menerangkan tentang teori-teori dan metode yang berhubungan dengan topik yang dibahas atau permasalahan yang sedang dihadapi.

BAB III : ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini mengemukakan tentang analisa sistem yang sedang berjalan, evaluasi sistem yang berjalan dan desain sistem secara detail.

BAB IV : HASIL DAN UJI COBA

Pada bab ini menerangkan hasil dan pembahasan program yang dirancang serta kelebihan dan kekurangan sistem yang dirancang.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan penulisan dan saran dari penulis sebagai perbaikan di masa yang akan datang untuk sistem.